

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penganalisisan data, maka dapat diambil tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan bahasa daerah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tigalingga yang diukur menggunakan angket dengan jumlah butir soal sebanyak 27 dengan rata-rata nilai siswa yang berada pada kategori cukup menandakan bahwa siswa bahwa masih menggunakan bahasa daerah didalam kehidupan sehari-hari terutama lingkungan sekolah.
2. Interferensi pada teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tigalingga dapat terlihat pada 6 sampel teks fabel siswa yang terindikasi menggunakan bahasa daerah. Interferensi yang terjadi adalah interferensi leksikal. Dimana interferensi ini yakni terdapatnya pengaruh bahasa yang satu kepada bahasa lainnya. Adapun sampel tersebut adalah *Karangnya* seharusnya *Sangkarnya*, *Sitek* seharusnya *sedikit*, *Kam* seharusnya *kamu*, *Muas* seharusnya *Haus*, *Harimo* seharusnya *harimau*

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa SMP Negeri 1 Tigalingga agar lebih meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama pada

lingkungan sekolah agar dapat menumbuhkan kebiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Bagi guru SMP Negeri 1 Tigalingga agar lebih meningkatkan upaya untuk membimbing siswa siswa SMP Negeri 1 Tigalingga untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah.
3. Bagi guru agar lebih memperhatikan tulisan hasil karya siswa-siswa SMP Negeri 1 Tigalingga termasuk dalam penulisan teks fabel

